

## BAB III

### MÉTODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ialah ADDIE (Analyst, Design, Development, Implementation, and evaluation) untuk membuat media pembelajaran. Model ADDIE ini menjadi landasan peneliti dalam merancang media pembelajaran berdasarkan kearifan lokal Banten dengan lima tahapan dibawah ini:

a. *Analyst* (analisis)

Analisis digunakan untuk menginvestigasi masalah dan kebutuhan yang ada. Analisis yang dilakukan merupakan:

Melakukan wawancara kepada guru tentang pembelajaran yang berkaitan dengan pengenalan bangun datar segitiga, segiempat, dan segi banyak lainnya. Bagaimana karakteristik siswa di dalam kelas, Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan, serta cara penyampaian materi oleh guru di dalam kelas.

b. *Design* (perancangan)

Tahap desain merupakan langkah yang diambil setelah proses analisis. Kegiatan dalam tahap ini mencakup penyusunan pemanfaatan kearifan lokal Banten sebagai media pembelajaran dalam bentuk pop-up book. Pembuatan media pembelajaran ini didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil analisis. Berikut merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan:

- 1) Menyusun tujuan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP). Dalam menyusun tujuan pembelajaran, dan perlu untuk mencakup rumus Audience, Behavior, Condition, dan Degree agar proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai secara optimal oleh peserta didik.
- 2) Mendesain pengenalan ciri-ciri bangun datar sebagai media pembelajaran dalam bentuk pop-up book yang berlandaskan kearifan

lokal Banten. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi analisis pengenalan ciri-ciri bangun ruang seperti segitiga, segiempat, dan berbagai bangun datar lainnya. Hasil dari analisis tersebut kemudian disusun menjadi media pembelajaran yang memanfaatkan kearifan lokal Banten dalam bentuk *pop-up book*.

- 3) Merancang bahan ajar dengan mengintegrasikan kearifan lokal Banten. Bahan ajar sendiri terdiri dari pengenalan ciri-ciri bangun datar dan evaluasi.

c. *Development* (pengembangan)

Tahap ini mengembangkan produk yang sudah disusun pada tahap desain. Hasil rancangan desain tersebut kemudian dibuat dalam bentuk nyata berupa produk sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan modul ajar
- 2) Mengembangkan serta mengembangkan bahan ajar yang terdiri dari materi ajar, lembar kegiatan siswa, dan evaluasi.
- 3) Membuat media pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas 4 SD dengan memanfaatkan kearifan lokal banten dalam bentuk pop-up book.

d. *Implementation* (penerapan)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan uji coba terhadap produk yang telah dibuat, meliputi bahan ajar dan media pembelajaran. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan dan hambatan yang muncul saat produk digunakan di lapangan.

e. *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam prosedur pelaksanaan model ADDIE. Pada tahap ini, peneliti berfungsi sebagai penilai keseluruhan terhadap semua prosedur yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan revisi terhadap produk berdasarkan hasil dari tahap implementasi. Tahap ini merupakan pengembangan dari tahap desain, di mana hasil rancangan desain tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk produk yang nyata.

### 3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan ialah guru matematika kelas IV dan siswa kelas IV SDU Uswatun Hasanah Kota Cilegon, sebagai data untuk membuat media pembelajaran matematika kelas IV SD yang akan menjadi subjek uji coba media pembelajaran dengan memanfaatkan kearifan lokal banten materi bangun datar.

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Teknik Mengumpulkan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data. Diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui interaksi tatap muka dan tanya jawab antara pengumpul data dan narasumber/sumber data (Trivaika dan Senubekti, 2022). Tujuan peneliti dalam menerapkan teknik wawancara mendalam ini adalah untuk memperoleh informasi dari siswa selama pembelajaran materi bangun datar bersama guru, serta untuk mengumpulkan informasi dari siswa yang telah mengikuti pembelajaran yang memanfaatkan kearifan lokal Banten dalam bentuk pop-up book sebagai media pembelajaran.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti di lapangan (Apriyanti, Lorita, dan Yusuarso, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap minat siswa ketika menggunakan media ajar dalam pembelajaran matematika mengenai materi bangun datar dan memanfaatkan kearifan lokal Banten dalam bentuk *pop-up book*.

c. Studi dokumen

Menurut Sugiyono (2020:240), studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal hingga akhir. Hal ini menjadi salah satu perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, di

mana dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul di akhir penelitian. Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berlangsung dari awal hingga akhir tanpa batasan waktu tertentu. Studi dokumen juga mencakup mempelajari buku siswa, jurnal dari internet, buku yang tersedia di perpustakaan, dan sumber-sumber lainnya.

### 3.3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang konsisten (Agustina, 2017). Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri berfungsi sebagai instrumen penelitian. Salah satu ciri khas penelitian kualitatif adalah peneliti berperan sebagai pengumpul data. Meskipun instrumen lain, seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi, dapat digunakan, fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen utama (Alhamid dan Anufia, 2019). Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan, baik manusia maupun non-manusia, yang terlibat dalam penelitian. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan, mulai dari pertanyaan umum, tahap fokus dan seleksi, pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Untuk mendukung perannya sebagai instrumen utama, peneliti menyusun alat ukur berupa indikator capaian dan pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 1 indikator capaian media pembelajaran

NO	ASPEK KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Kepraktisan media		
2	Tampilan media		
3	Kelayakan kegrafikan		
4	Keamanan		

Table 2 pedoman wawancara guru

NO	DAFTAR PERTANYAAN	NARASUMBER
1	Ketika kegiatan pembelajaran, apa yang biasanya ibu siapkan untuk mengajar matematika?	Guru
2	Ketika belajar materi bangun datar biasanya pakai media apa?	Guru
3	Dalam proses pembelajaran apakah ibu menggunakan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa? Bentuk nya seperti apa?	Guru
4	Butuh berapa pertemuan untuk siswa memahami materi matematika khususnya pada materi bangun datar?	Guru
5	Dalam pembelajaran apakah sering ditemukan kendala?	Guru
6	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?	Guru
7	Ketika menggunakan soal evaluasi biasanya diambil sumbernya dari mana?	Guru
8	Ketika menyampaikan materi tentang bangun datar atau lainnya, apakah ibu sering menyelipkan faktor-faktor budaya dalam media pembelajaran yang digunakan?	Guru

Tabel 3 pedoman wawancara siswa

NO	DAFTAR PERTANYAAN	NARASUMBER
1	Pembelajaran tadi seru atau tidak?	Siswa
2	Media pop-up book yang digunakan menarik atau tidak?	Siswa
3	Lebih paham belajar menggunakan buku paket atau pakai pop-up book?	Siswa
4	Ketika proses belajar kalian menemukan kesulitan atau tidak?	Siswa

### 3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Wandi S, 2020). Dalam analisis data dibagi menjadi 4 tahapan, yakni:

- a. Pengumpulan data: Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan secara objektif.
- b. Reduksi data: Data yang diperoleh kemudian dirangkum dan dipilih untuk menyoroti hal-hal pokok, dengan fokus pada aspek-aspek yang penting. Reduksi data mencakup proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data yang diambil dari catatan lapangan tertulis. Kegiatan reduksi data berlangsung secara berkelanjutan hingga laporan selesai disusun.
- c. Penyajian data: kumpulan informasi yang terstruktur, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan..
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi: upaya untuk mencari, menguji, memeriksa kembali, atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau proposisi. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan juga berfungsi untuk mencakup hubungan interaktif, hipotesis, atau teori.